

PENGARUH KOMPETENSI PUSTAKAWAN DAN SARANA PRASARANA PERPUSTAKAAN TERHADAP KUALITAS PELAYANAN DI MTsN POLEWALI MANDAR

Zakiah Al Munawarah^{1)*}, Muh Wayong²⁾, Mardhiah³⁾, Musdalifah⁴⁾

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Corresponding Author : zakiah.hasan18@gmail.com

ABSTRACT

The library is a place that used to develop and explore the world of education, so librarian competencies are needed and supported by adequate library infrastructure. The purpose of this study was to analyse the effect of the competence of librarians and library facilities on the quality of service at MTsN Polewali Mandar. This study uses quantitative methods and a management approach. The data collection techniques used are questionnaires and documentation. Then, data analysis used descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis (classical assumption test, multiple reference analysis, and hypothesis testing). The results of the research on testing the variable competence of librarians and library facilities show that there is a significant influence on the quality of service at MTsN Polewali Mandar by 0,547, or 54,7%.

Keywords: Librarian Competency, Library Infrastructure, Service Quality.

ABSTRAK

Perpustakaan merupakan tempat yang digunakan untuk mengembangkan dan menelusuri dunia pendidikan sehingga diperlukan adanya kompetensi pustakawan dan didukung oleh sarana prasarana perpustakaan yang memadai. Tujuan penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh kompetensi pustakawan dan sarana prasarana perpustakaan terhadap kualitas pelayanan di MTsN Polewali Mandar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif serta menggunakan pendekatan manajemen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Kemudian, analisis data menggunakan analisis statistik deksriptif dan analisis statistik inferensial (uji asumsi klasik, analisis refresi berganda dan uji hipotesis). Hasil penelitian pada pengujian variabel kompetensi pustakawan dan sarana prasarana perpustakaan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan di MTsN Polewali Mandar sebesar 0,547 atau 54,7%.

Kata Kunci: Kompetensi Pustakawan, Sarana Prasarana Perpustakaan, Kualitas Pelayanan

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan memicu berbagai permasalahan sehingga sumber daya manusia dituntut untuk mampu menghadapi dan menciptakan perubahan dengan tuntutan zaman yang semakin maju. Hal tersebut dapat diatasi dengan menentukan kualitas sumber daya manusia agar lebih produktif dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Salah satu tugas yang dilakukan adalah memberikan pelayanan kepada orang lain dalam suatu lembaga pendidikan khususnya di ruang perpustakaan.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu fasilitas yang menunjang peserta didik dengan menyediakan berbagai macam informasi sesuai dengan yang dibutuhkan sebagai pemicu tercapainya tujuan pendidikan. Perpustakaan juga salah satu bagian terpenting dalam pengembangan literasi, pengajaran, informasi pembelajaran dan kebudayaan. Pustakawan dalam hal ini, merupakan seseorang yang memberikan pelayanan di perpustakaan meliputi pelayanan informasi bahan literasi kepada pengguna dan segala penelusuran informasi yang telah disediakan. Pelayanan perpustakaan tidak terlepas dari kinerja pustakawan, baik buruknya kinerja pustakawan akan berdampak kepada pelayanan perpustakaan sehingga sangat penting adanya kompetensi pustakawan dan mampu memahami manajemen perpustakaan (Darmono, 2007; Prastowo, 2012).

Seringkali banyak dijumpai pustakawan yang masih belum menunjukkan sikap, pengetahuan, kemampuan atau keterampilannya masih sangat jauh dari yang diharapkan. Pustakawan merupakan ujung tombak yang mampu menggerakkan orang lain dalam lingkup lembaga pendidikan khususnya di perpustakaan. Hal ini dijelaskan dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 bahwa pustakawan adalah sumber daya manusia yang memiliki kompetensi diperoleh dari pendidikan serta pelatihan tentang kepustakawanan, mempunyai tugas dan tanggungjawab dalam mengelola dan memberikan pelayanan perpustakaan (Dasar Hukum, 2007)

Pustakawan dituntut untuk memiliki keterampilan dan mampu bersosialisasi dengan baik kepada pengguna. Pustakawan harus mampu memberikan pelayanan yang baik dan ramah sebab pengguna perpustakaan merupakan aset penting dalam peningkatan kemajuan perpustakaan. Dalam hal ini, perpustakaan tidak akan berjalan dengan maksimal apabila tidak ada dukungan dari sumber sarana belajar yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran. Perpustakaan sebagai sumber informasi serta gerak majunya suatu lembaga pendidikan dengan tuntutan perkembangan informasi yang tinggi. Kualitas kerja pustakawan ditunjang dari segi

sarana dan prasarana perpustakaan agar saat melaksanakan aktivitas, tugas dan tanggung jawab merasa aman dan nyaman (Kasmawati & Asnan, 2022; Nadhifah, 2020).

Fasilitas adalah semua jenis peralatan dan perlengkapan yang digunakan, ditempati, dan dinikmati di ruang perpustakaan. Fasilitas juga merupakan salah satu kebutuhan pokok yang harus disediakan di perpustakaan sebagai penunjang dan memudahkan dalam melaksanakan tugas serta tanggungjawab yang diemban (Moenir, 2001).

Fasilitas perpustakaan terbagi atas dua yaitu sarana dan prasarana, sehingga klasifikasi sarana dan prasarana berbeda. Sarana merupakan alat yang dapat digunakan secara langsung atau habis pakai seperti pensil, pensil warna, pulpen, kertas, buku catatan, amplop, formulir surat, kertas marmer, perangko, penggaris dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana perpustakaan merupakan fasilitas pendukung sehingga kegiatan pelayanan bisa berjalan. Seperti rak buku, rak koran, meja sirkulasi, lemari atau kabinet, ruang perpustakaan dan lain-lain (Prastowo, 2012).

Hal lainnya dijelaskan oleh Supriyanto bahwa sebuah perpustakaan dikatakan bagus apabila pelayanannya juga berkualitas. Memberikan pelayanan kepada pengguna (pengunjung) yang baik merupakan penentu keberhasilan perpustakaan. Pelayanan yang dimaksud yaitu pelayanan sosial yang berkaitan dengan layanan informasi dan arahan saat pencarian koleksi buku sehingga pengguna (pengunjung) merasa mudah dan aman (Supriyanto, 2008; Theofillius Baratova Axellino Kristanto & Aishya Putri, 2021).

Pada hakikatnya, pelayanan merupakan rangkaian kegiatan dalam proses pemenuhan kebutuhan melalui kegiatan lainnya. Oleh sebab itu, pelayanan adalah suatu proses yang berlangsung secara rutin dan saling berkaitan. Sehingga pengguna dapat merasakan perbedaan pelayanan saat pertama kali datang ke perpustakaan dengan pelayanan saat kedua kali datang ke perpustakaan. Adanya pelayanan berkualitas merupakan upaya tersendiri dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi pengguna (pengunjung) yang berorientasi pada kepentingan pengguna sehingga memungkinkan pustakawan mampu memberikan kepuasan yang optimal (Rahayuningsih, 2015)

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara oleh Ibu Hawaisah, S.Pd. selaku Kepala Perpustakaan MTsN Polewali Mandar pada menyampaikan bahwa perpustakaan yang ada telah membekali pustakawan dengan latar belakang pendidikan Ilmu Perpustakaan. Namun kondisi Perpustakaan di MTsN Polewali Mandar masih belum memenuhi Standar Nasional Perpustakaan dikarenakan sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga fasilitas di ruangan masih terbatas, hal ini terlihat dari kurangnya peralatan seperti komputer sehingga SliMS (*software*) tidak tertata dengan baik, hal ini terkadang membuat pengguna perpustakaan kurang leluasa untuk menikmati fasilitas perpustakaan. Koleksi buku di

perpustakaan masih belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pengguna. Selain itu, pelayanan di perpustakaan masih menggunakan layanan sirkulasi secara manual yaitu dengan menggunakan buku sebagai proses administrasi dan layanan sirkulasi sehingga hal ini menandakan bahwa sarana dan prasarana perpustakaan di MTsN Polewali Mandar menjadi salah satu pemicu kurangnya kualitas pelayanan yang baik.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian yang dilakukan oleh Andi Ahmad Chabir Galib yang berjudul Kinerja Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan manajerial yang sistematis serta menggunakan teknik pengolahan dan analisis data melalui empat tahapan yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sehingga, dari empat indikator kinerja pelayanan perpustakaan keandalan dan etika cukup baik karena kemampuan pustakawan dalam memberi pelayanan perpustakaan terkhusus bidang sirkulasi mampu mengatasi keluhan dan kebutuhan pengguna. Indikator dari daya tanggap dan fasilitas pelayanan masih kurang maksimal sebab pendanaan anggaran yang minim sehingga pengadaan fasilitas masih belum memadai. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Ahmad Chabir Galib memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaannya yaitu kedua penelitian meneliti tentang pelayanan perpustakaan dan untuk perbedaannya dari masing-masing penelitian yakni metode penelitian, dan perbedaan lokasi serta perbedaan penelitian yang menjadi cakupan ruang lingkup.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah *Ex Post Facto* yang dilaksanakan di MTsN Polewali Mandar. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan manajemen pendidikan yang merupakan pendekatan memperhatikan segala aspek terkait dengan manajemen pendidikan agar penulis mudah mengaplikasikan fungsi-fungsi manajemen dalam proses penelitian. Adapun populasi semua pengunjung perpustakaan periode 2022-2023 dan sampel berjumlah 83 responden dengan teknik pemilihan sampel Proportionate Cluster Random Sampling (Okafor, 2022). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi. Selanjutnya teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan ada dua yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL DAN PENELITIAN

Pada hasil penelitian ini, menggambarkan kompetensi pustakawan dan sarana prasarana perpustakaan terhadap kualitas pelayanan dengan menggunakan sebaran angket (kuesioner) yang terdiri dari pernyataan-pernyataan kemudian diisi oleh responden dan diberikan masing-masing skor. Berikut akan disajikan dalam bentuk tabel.

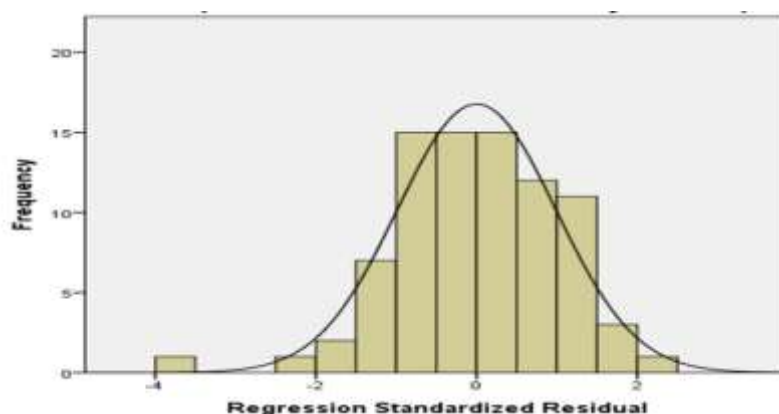
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif

N Valid	Descriptive Statistics		
	Kompetensi Pustakawan	Sarana dan Prasarana Perpustakaan	Kualitas Pelayanan
N Statistic	83	83	83
Range	30	38	41
Minimum	50	42	63
Maximum	80	80	104
Sum	5397	5552	7202
Mean	65.02	66.89	86.77
Std. Deviation	6.609	6.831	9.806
Variance	43.682	46.659	96.154
Skewness	-.159	-.738	-.286
Std. Error	.264	.268	-.264
Kurtosis	-.465	1.101	-.815
Std. Error	.523	.523	.523

Pada tabel 4. 1 di atas menunjukkan bahwa dari hasil analisis statistik deskriptif diperoleh nilai minimum, maksimum, mean (rata-rata) dan range yang mencakup variabel Kompetensi Pustakawan (X_1), Sarana dan Prasarana Perpustakaan (X_2), dan Kualitas Pelayanan (Y).

Setelah melakukan uji analisis deskriptif dilanjutkan dengan uji statistik inferensial. Pada analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi. Berikut ini dapat dilihat uji normalitas dengan analisis grafik histogram.

Gambar 1. Uji Normalitas



Pada gambar pola histogram di atas mengikuti kurva normal. Pola histogram dinyatakan normal jika bentuknya simetris dengan kurva yang berbrntuk lonceng.

Selanjutnya dapat dilihat uji heteroskedastisitas dengan metode statistik uji glejser yang apabil nilai signifikansi antara Kompetensi Pustakawan (X_1) dan Sarana Prasarana Perpustakaan (X_2) dengan residual lebih besar dari 0,05 makan hasil pengujia disebut tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

Tabel 2 Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
	B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1 (Constant)	5.568	5.007		1.112	.269
Kompetensi Pustakawan	-.081	.100	-.127	-.808	.422
Sarana dan Prasarana Perpustakaan	.071	.097	.115	.732	.466

Setelah melakukan uji heteroskedatisitas dilanjutkan uji multikolinearitas yang digunakan untuk mengetahui hubungan linear yang berkaitan dengan variabel Kompetensi Pustakawan (X_1), Sarana dan Prasarana Perpustakaan (X_2), terhadap Kualitas Pelayanan (Y) dalam model regresi berganda.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.112	7.886			1.282	.203		
Kompetensi Pustakawan	.448	.157	.302	.302	2.848	.006	.505	1.981
Sarana dan Prasarana Perpustakaa	.711	.152	.495	.495	4.672	.000	.505	1.981

n

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Perpustakaan

Berdasarkan tabel 4. 3 di atas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* dan *VIF* masing-masing variabel bebas dihasilkan dalam uji glejser lebih besar dari 0,100 (*Tolerance*) dan lebih kecil dari 10 (*VIF*).

Uji autokorelasi ini dilakukan agar mengetahui dalam satu variabel terdapat korelasi atau tidak antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 dengan menjelaskan regresi yang baik merupakan regresi bebas dari penyimpangan autokorelasi. Oleh karena itu, untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi dapat dilihat uji Durbin Watson pada tabel berikut:

Tabel 4. Uji Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.739 ^a	.547	.535	6.68531	2.079

a. Predictors: (Constant), Sarana dan Prasarana Perpustakaan, Kompetensi Pustakawan

b. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Perpustakaan

Berdasarkan tabel 4. 4 di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson yang diperoleh regresi linear pada Kompetensi Pustakawan (X_1), Sarana dan Prasarana Perpustakaan (X_2), terhadap Kualitas Pelayanan (Y) adalah sebesar 2,079. Sehingga diketahui bahwa tidak terjadi autokorelasi karena tidak memenuhi syarat $DU \leq DW \leq 4-DU$. Nilai DW yang diperoleh sebesar 2,079 berada di antara DU sampai dengan 2,3072 dengan persamaan ($1,6928 \leq 2,079 \leq 2,3072$).

Selanjutnya analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pustakawan dan sarana prasarana perpustakaan terhadap kualitas pelayanan yakni sebagai berikut:

Tabel 5 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.304	7.736		1.849	.068
	Kompetensi Pustakawan	.398	.155	.280	2.566	.012
	Sarana dan Prasarana Perpustakaan	.687	.150	.499	4.567	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Perpustakaan

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil analisis regresi linear berganda sehingga dapat dirumuskan persamaan $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$

$$\text{Kualitas Pelayanan} = 14,304 + (0,398X_1) + (0,687X_2) + \varepsilon$$

Adapun dalam penelitian ini dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan tiga pengujian yaitu koefisien determinasi, uji signifikan parsial (Uji t) dan uji signifikansi simultan (Uji F). Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur besar pengaruh variabel Kompetensi Pustakawan (X_1) dan Sarana Prasarana Perpustakaan (X_2) terhadap Kualitas Pelayanan (Y). Berikut ini hasil koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 6 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739 ^a	.547	.535	6.685

a. Predictors: (Constant), SARANA DAN PRASARANA PERPUSTAKAAN, KOMPETENSI PUSTAKAWAN

Berdasarkan tabel 4. 6 di atas diperoleh nilai R Square sebesar 0, 547 atau 54,7% yang berarti bahwa tingkat hubungan antara kompetensi pustakawan dan sarana prasarana perpustakaan terhadap kualitas pelayanan berada pada kategori sedang sesuai dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi.

Uji t dilakukan untuk mengukur pengaruh secara parsial atau masing-masing variabel bebas kompetensi pustakawan (X_1) dan sarana prasarana perpustakaan (X_2) terhadap variabel terikat kualitas pelayanan (Y).

Tabel 7 Uji t Kompetensi Pustakawan (X_1)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.043	8.185		2.937	.004
Kompetensi Pustakawan	.965	.125	.650	7.702	.000

a. Dependent Variable: KUALITAS PELAYANAN PERPUSTAKAAN

Tabel 8 Uji t Sarana dan Prasarana Perpustakaan (X₂)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.832	7.579		2.485	.015
Sarana Dan Prasarana Perpustakaan	1.016	.113	.708	9.010	.000

a. Dependent Variable: KUALITAS PELAYANAN PERPUSTAKAAN

Selanjutnya, untuk mengetahui t tabel dasar pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$T \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1) = t (0,025 ; 80) = 1,990$$

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4. 7 diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel kompetensi pustakawan terhadap kualitas pelayanan. Dapat dilihat nilai t hitung sebesar 7,702 dan t tabel sebesar 1,990 maka $t \text{ hitung } 7,702 \geq t \text{ tabel } 1,990$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$. Kompetensi pustakawan di MTsN Polewali Mandar secara umum cukup baik hanya saja masih perlu ditingkatkan, hal ini dilihat dari seorang pustakawan memberikan pelayanan kepada pengguna sesuai dengan tugas berdasarkan ilmu perpustakaan yang dimiliki. Berkaitan yang dijelaskan oleh Khusnun Nadhifah dalam jurnalnya bahwa kompetensi pustakawan adalah kemampuan yang dimiliki pustakawan seperti keterampilan, pengetahuan, serta sikap kerja dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai tugas dan tanggungjawab (Nadhifah, 2020)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4. 8 diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel kompetensi pustakawan terhadap kualitas pelayanan. Dapat dilihat nilai t hitung sebesar 9,010 dan t tabel sebesar 1,990 maka $t \text{ hitung } 9,010 \geq t \text{ tabel } 1,990$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$. Sarana dan prasarana perpustakaan di MTsN Polewali Mandar masih kurang memadai serta belum memenuhi standar sehingga perlu pengadaan dan perbaikan agar perpustakaan tersebut bisa berkembang dan memberikan dampak positif kepada sumber daya atau pengguna perpustakaan. Sarana dan prasarana yang memadai tentu sangat berpengaruh dengan suasana perpustakaan yang nyaman sehingga membuat suasana pengguna maupun pengunjung menjadi kondusif dalam belajar. Begitu pula dalam jurnal Kasmawati dan Astina yang menjelaskan bahwa sarana dan prasarana perpustakaan adalah

semua perlengkapan barang maupun perabot inventaris yang harus selalu disediakan di perpustakaan guna memudahkan pustakawan saat memberikan pelayanan kepada pengguna atau pengunjung. Sarana dan prasarana perpustakaan yang dimaksud berupa komputer, meja, rak buku, serta koleksi buku yang sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (Kasmawati & Asnan, 2022)

Uji F dilakukan untuk mengukur pengaruh secara simultan antara variabel independen Kompetensi Pustakawan (X_1) Sarana dan Prasarana Perpustakaan (X_2) terhadap variabel dependen Kualitas Pelayanan (Y). Berikut ini dapat dilihat hasil pengujian secara simultan dengan bantuan program SPSS:

Tabel 9 Hasil Analisis Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3801.946	2	1900.973	44.188	.000 ^b
	Residual	3441.572	80	43.020		
	Total	7243.518	82			
a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Perpustakaan						
b. Predictors: (Constant), Sarana dan Prasarana Perpustakaan, Kompetensi Pustakawan						

Selanjutnya, untuk mengetahui F tabel dasar pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F \text{ tabel} = F (k : n-k) = F (2 ; 81) = 3,11$$

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4. 9 di atas diketahui bahwa terdapat pengaruh Kompetensi Pustakawan (X_1) dan Sarana Prasarana Perpustakaan (X_2) terhadap Kualitas Pelayanan (Y). dapat dilihat nilai F hitung sebesar 44,188 dan F tabel sebesar 3,11 maka $F \text{ hitung } 44,188 \geq F \text{ tabel } 3,11$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,005$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Pustakawan (X_1) dan Sarana Prasarana Perpustakaan (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Pelayanan (Y). Dengan demikian, hipotesis pertama terhadap H_0 ditolak dan H_a diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan melalui proses pengumpulan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Pustakawan di MTs Negeri Polewali Mandar (X_1) berada pada kategori sedang sehingga Kompetensi Pustakawan masih perlu ditingkatkan agar Kompetensi Pustakawan jadi lebih meningkat. Sarana dan

Prasarana Perpustakaan di MTs Negeri Polewali Mandar (X_2) berada pada kategori sedang sehingga, Sarana dan Prasarana Perpustakaan masih perlu pengadaan dan perbaikan agar perpustakaan lebih berkembang. Kualitas Pelayanan di MTs Negeri Polewali Mandar (Y) berada pada kategori sedang, sehingga perlu upaya yang lebih maksimal untuk peningkatan kualitas pelayanan agar lebih baik. Kompetensi Pustakawan (X_1), Sarana dan Prasarana Perpustakaan (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Pelayanan (Y). Dengan demikian, hipotesis pertama terhadap H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmono. (2007). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Grasindo.
- Hukum, D. (n.d.). *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007*.
- Kasmawati, & Asnan. (2022). Pengaruh Sarana dan Prasarana Perpustakaan terhadap Minat Kunjungan Siswa di SMA Negeri 11 Bone. *Jurnal Edu-Leadership*, Vol. 2(1).
- Moenir. (2001). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. PT. Bumi Aksara.
- Nadhifah, K. (2020). Pengaruh Kompetensi Pustakawan terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan Universitas Jember. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, Vol. 6(1).
- Okafor, S. O. (2022). Colonial Vestiges, Indigenous Policy-Logical-Framework, and Sustainable Development in Nigeria. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 3(1). <https://doi.org/10.29103/jspm.v3i1.6263>
- Prastowo, A. (2012). *Manajemen Perpustakaan sekolah Profesional*. Diva Press.
- Rahayuningsih, F. (2015). *Mengukur Kepuasan Pemustaka*. Graha Ilmu.
- Supriyanto, W. (2008). *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Kanisius.
- Theofillius Baratova Axellino Kristanto, & Aishya Putri, A. (2021). Pengembangan Masyarakat berbasis Aset sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat melalui Sektor Wisata Kesehatan di Indonesia. *Journal of Social Development Studies*, 2(2). <https://doi.org/10.22146/jsds.2272>